



Bus Gratis Ringankan Beban Buruh Gendong

YOGYA (MERAPI) - KSPPS BMT Beringharjo menghadirkan Bus Peduli Jasa Gendong, sebuah fasilitas transportasi gratis yang ditujukan untuk mempermudah mobilitas pekerja jasa gendong atau buruh di Pasar Beringharjo.

Ketua KSPPS BMT Beringharjo, Mursida Rame, mengutarakan, program ini lahir dari kepedulian terhadap kondisi para buruh gendong yang menjadi salah satu elemen penting dalam aktivitas perdagangan di Pasar Beringharjo. Selama ini, sebagian besar buruh gendong harus mengeluarkan biaya transportasi hingga Rp20 ribu per hari untuk pergi dan pulang bekerja.

"Bus ini kami sediakan secara gratis. Selain untuk mempermudah mobilitas, juga untuk meringankan beban pengeluaran mereka. Jika biasanya mereka harus mengeluarkan biaya transportasi harian, dengan adanya bus ini bisa

sangat membantu," ujar Mursida.

Bus berkapasitas 30 penumpang ini mulai beroperasi pada 28 November 2025. Rute yang dipilih adalah Beringharjo-Sentolo dan Sentolo-Beringharjo, menyesuaikan dengan domisili sebagian besar buruh gendong yang bekerja di Pasar Beringharjo. Nantinya, seorang sopir khusus akan ditugaskan untuk melayani antar-jemput setiap hari.

Tak hanya buruh gendong, fasilitas ini juga dibuka bagi para pedagang pasar yang membutuhkan. "Intinya kami ingin meringankan beban mereka, siapa pun yang terlibat dalam kegiatan ekonomi di Beringharjo," tambahnya.

Acara peresmian di Pasar Beringharjo, Kamis (27/11), tersebut dihadiri Menteri Koperasi Republik Indonesia, Ferry Joko Yuliantono dan Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan.

Ferry Joko Yuliantono memberikan apresiasi terhadap inisiatif KSPPS BMT Beringharjo. Ia menilai program ini menjadi contoh nyata bagaimana koperasi mengambil peran strategis dalam membantu masyarakat kecil.

Ferry juga menegaskan komitmen pemerintah pusat untuk terus menguatkan koperasi di seluruh Indonesia melalui penyaluran dana Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB).

"Pemerintah akan terus mendorong dan mendampingi koperasi-koperasi agar semakin kuat. Kami berkomitmen memberikan bantuan melalui LPDB, dan koperasi lah yang nanti akan menyalurkannya dalam bentuk nyata seperti ini," ujarnya.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan menambahkan, keberadaan bus ini bukan hanya mempermudah mobilitas, tetapi juga meningkatkan keamanan per-



MERAPI-DOK PEMKOT YOGYAKARTA

Bus Peduli Jasa Gendong mempermudah mobilitas pekerja buruh gendong di Pasar Beringharjo.

jalanan para buruh gendong. Dengan transportasi yang lebih layak, Pemerintah Kota menilai program ini sebagai cara memberikan penghargaan yang lebih manusiawi kepada para pekerja yang selama ini bekerja tanpa banyak sorotan.

Salah satu buruh gendong Pasar Beringharjo adalah Rus, wanita paruh baya ini mengaku sangat terbantu dengan hadirnya Bus Peduli Jasa Gendong. Ia mengatakan selama ini sebagian besar penghasilannya habis untuk biaya transportasi harian.

"Biasanya saya berangkat pagi naik angkutan umum, pulang juga begitu. Sehari bisa keluar sekitar Rp 20 ribu untuk ongkos. Dengan adanya bus gratis ini, rasanya sangat lega. Beban kami jadi lebih ringan," ucapnya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005